

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan dikeluarkannya *Executive Order* 13767 dengan judul *Border Security and Immigration Enforcement Improvement*, yang bertujuan untuk menghalau imigran yang masuk ke Amerika Serikat melalui perbatasan Selatan yaitu perbatasan antara negara Amerika Serikat dan Meksiko. Penelitian ini memiliki fokus pada dua perintah yang tertulis pada kebijakan tersebut, yaitu pembangunan tembok fisik di perbatasan, serta pengerahan ribuan personel militer termasuk pemberdayaan lembaga hukum lokal seperti polisi pada negara-negara bagian. Penelitian ini dianalisis menggunakan pemikiran Johan Galtung yang mendeskripsikan Konsep Kekerasan melalui Segitiga Kekerasan, yaitu kekerasan secara langsung, kultural, dan struktural. Setelah dianalisis, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penerapan *Executive Order* 13767 secara langsung ternyata tidak sesuai dengan apa yang tertulis pada dokumen. Hal ini kemudian berdampak pada kekerasan langsung dan kultural terhadap imigran yang dilakukan oleh CBP dan ICE, serta kekerasan kultural oleh pemerintah terhadap masyarakat Amerika Serikat yang tinggal di sepanjang perbatasan Amerika Serikat – Meksiko. Penelitian ini juga membahas mengenai mengapa tuntutan yang diarahkan kepada petugas CBP dan ICE atas tindak kejahatan akhirnya sebagian besar ditolak oleh pengadilan.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, Meksiko, *Executive Order*, Imigran ilegal, Konsep Kekerasan

## ABSTRACT

This research is based on Executive Order 13767 titled “Border Security and Immigration Enforcement Improvement”, which aims to prevent unauthorized immigration through the southern border between the United States and Mexico. This research has focused on two key aspects written in the policy: the construction of a physical border wall and the deployment of military personnel, including granting additional authority to local law enforcement such as States police. This research analyzed using Johan Galtung's concept of violence through the Triangle of Violence, which is direct, cultural, and structural violence. The findings of this research indicate that the implementation of Executive Order 13767 deviates from its written in the document. As a result, there are instances of direct and cultural violence perpetrated against immigrants by CBP and ICE, as well as cultural violence directed by the government towards the residents along the United States–Mexico border. The study also explores why the court rejected criminal charges against CBP and ICE officers.

**Keywords:** United States, Mexico, Executive Order, Illegal Immigrant, Violence

